



## **Pemanfaatan Wilayah Pekarangan Rumah Untuk Menanam Tanaman Ramah Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19**

### *Utilization Of House Yard Area To Plant Environmentally Friendly Plant During The Covid-19 Pandemic*

**Rezky Syahrir<sup>1\*)</sup>, dan Abdul Aziz<sup>2)</sup>, Haerani<sup>2)</sup>, Olly S.Hutabarat<sup>2)</sup>, dan M.Tahir Sapsal<sup>2)</sup>**

<sup>1\*)</sup> Agroteknologi, Universitas Hasanuddin

<sup>2)</sup> Keteknikaan Pertanian, Universitas Hasanuddin

<sup>\*)</sup>email korespondensi: rezkysyahrir8@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan salah satu bagian dari pandemi covid yang sedang berlangsung di seluruh belahan dunia. Pandemi yang memakan banyak korban jiwa ini disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Masalah perubahan perilaku masyarakat selama pandemic menjadi salah satu masalah penting ditengah pandemi. Melihat permasalahan ini, mahasiswa KKN Tematik-G106 diharapkan memberikan edukasi tentang melakukan kegiatan pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek langsung kepada masyarakat. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu 30 tanaman dalam polybag yang akan dilanjutkan dengan perawatan dan pemeliharaan oleh masyarakat sampai panen sehingga akan memenuhi kebutuhan pangan khususnya sayur-sayuran yang sehat.

**Kata kunci:** covid-19, tanaman sayur, polybag

#### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic in Indonesia is one part of the ongoing COVID-19 pandemic in all parts of the world. This pandemic that claimed many lives was caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The problem of changing people's behavior during a pandemic is one of the important problems in the midst of a pandemic. Seeing this problem, the Thematic KKN-G106 students are expected to provide education about using activities in the yard of the house by planting polybag vegetables while still paying attention to health protocols. By using demonstration methods and direct practice to the community. The results obtained from this activity are 30 plants in polybags which will be continued with care and maintenance by the community until harvest so that it will meet food needs, especially healthy vegetables.*

**Keywords:** covid-19, vegetable plant, poly bag

#### **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan salah satu bagian dari pandemi covid yang sedang berlangsung di seluruh belahan dunia. Pandemi yang memakan banyak korban jiwa ini disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus pertama dari COVID19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada 3 Maret 2020, pengumuman ini

menimbulkan kepanikan yang besar di seluruh wilayah. Sejak pengumuman kasus pertama, jumlah masyarakat Indonesia yang terjangkit virus ini semakin bertambah. Pada 9 April 2020, pandemi ini telah secara resmi tersebar menjangkit masyarakat Indonesia di 34 provinsi. Terhitung hingga 12 Agustus 2020, jumlah kasus positif COVID-19 akumulatif telah mencapai 130.706 kasus terkonfirmasi, jumlah tersebut merupakan jumlah kasus tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Filipina.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka pertumbuhan kasus COVID-19 di Indonesia, yaitu dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa wilayah berdasarkan tingkat keparahan wabah yang penilaiannya ditentukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan, salah satunya di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Namun, upaya PSBB ini gagal akibat banyaknya penolakan dari masyarakat dimana kebijakan ini diberlakukan. Sebanyak 60,6% masyarakat menyatakan tidak ingin lagi menerapkan PSBB agar perekonomian dapat berputar kembali.

PSBB memang dapat menekan laju penyebaran Covid-19, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa banyak rumah tangga yang terdampak oleh pandemi. Bisnis yang mengalami kebangkrutan, pegawai yang diPHK, UMKM yang omzetnya menurun drastis, pangan yang sangat sulit diakses karena adanya panic buying di tengah masyarakat, beberapa fenomena ini menunjukkan banyaknya keluarga miskin baru yang lahir akibat pandemi Covid-19. Seperti keluarga miskin baru yang terdampak virus corona (Covid-19) yang masuk dalam non-data terpadu keluarga kesejahteraan sosial (non-DTKS) di Provinsi Sulawesi Selatan tercatat sebanyak 73.294 orang.

P2KKN Unhas sebagai lembaga yang mewadahi mahasiswa untuk turun di tengah masyarakat untuk belajar dari masyarakat sekaligus sebagai wadah memutus rantai penyebaran COVID-19 dan memberi solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat sehingga mengadakan KKN virtual dengan tema “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”. KKN Tematik G-106 Fakultas Pertanian UNHAS yang bekerjasama dengan instansi-instansi maupun kelompok-kelompok yang mewadahi mahasiswa tetap menjaga dan mematuhi protocol kesehatan di Sulawesi selatan.

Masalah perubahan perilaku masyarakat selama pandemic menjadi salah satu masalah penting ditengah pandemi. Melihat permasalahan ini, mahasiswa KKN Tematik-G106 diharapkan mendapatkan ilmu serta motivasi dalam mengatasi perubahan perilaku masyarakat dimasa pandemic dengan mengajak masyarakat tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan selama melakukan kegiatan. Serta memberi edukasi praktek langsung dalam pemanfaatan area pekarangan rumah

dengan menanam sayur polybag dimasa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan penanaman sayur polybag di area pekarangan rumah.

Melakukan kegiatan pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga melalui praktek ini diharapkan masyarakat atau warga yang mengikuti kegiatan KKN tematik G-106 Universitas Hasanuddin di Kelurahan Rappang mulai sadar untuk memanfaatkan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag minimal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program kerja ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag pada masa pandemi covid-19, serta terpenuhinya kebutuhan pangan.

Manfaat dari Pemanfaatan Area Pekarangan Rumah dengan Menanam Sayur Polybag di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Rappang, Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap adalah bagi mahasiswa, sebagai sarana untuk membangun modal sosial di tengah masyarakat dan pemerintah setempat serta sarana berbagi ilmu yang telah didapatkan di kampus. Selain itu, juga sebagai sumber data dalam penyusunan laporan akhir KKN Tematik G-106. 2. Bagi masyarakat, Terhindar dari terpaparnya covid-19, sebagai tambahan pengetahuan mengenai pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag untuk kebutuhan pangan serta menambah penghasilan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 27 Juli 2021 di Kelurahan Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

### **2.2. Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan pemanfaatan wilayah pekarangan rumah dengan menanam tanaman ramah lingkungan di masa pandemic covid-19 di Kelurahan Rappang, Kec.Panca Rijang, Kab. Sidrap adalah beberapa warga/masyarakat Rappang

### **2.3. Metode Pengabdian**

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode demonstrasi. Pelatihan dilakukan memberikan praktik langsung, demonstrasi dan diskusi pada warga masyarakat secara langsung. Pada metode pengabdian ini ada dua tahap yang dilakukan yaitu tahap persiapan dan tahap pembuatan.

#### **2.3.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung di rumah warga di kelurahan Rappang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Menjelaskan ke masyarakat tentang bagaimana mengisi waktu luangnya untuk memanfaatkan area pekarangan rumah untuk menanam tanaman sayur ramah lingkungan yang sehat. Selain mengisi waktu luang kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kebutuhan pangan, menghindari stress selama di rumah dan bersifat ekonomis. Setelah dilakukannya pemaparan dan sosialisasi kita mulai melakukan survey area pekarangan rumah. Masyarakat sangat merespon baik adanya kegiatan ini utamanya para ibu rumah tangga sehingga diputuskan untuk melakukan kegiatan menanam sayur ramah lingkungan yang sehat di area pekarangan rumah di kelurahan Rappang, Kecamatan Panca Rijang.

### 2.3.2 Tahap Pembuatan

Pada tahap ini dilakukan teknik menanam sayur ramah lingkungan yang sehat menggunakan polybag yang didemonstrasikan langsung kepada masyarakat. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam menanam sayur ramah lingkungan yaitu sekop kecil, polybag, tanah, kompos, benih sayur (bayam dan kangkung) dan air. Berikut tahapan menanam sayur ramah lingkungan dengan menggunakan polybag:

- a. Membersihkan area pekarangan rumah yang akan dijadikan sebagai tempat penempatan polybag
- b. Membagikan polybag kepada masyarakat sebagai media tempat penanaman
- c. Mengisi polybag dengan tanah yang telah digemburkan dicampur dengan kompos
- d. Melakukan penanaman benih ke dalam polybag
- e. Menempatkan dan menyusun polybag di area pekarangan rumah yang telah dibersihkan.
- f. Melakukan penyiraman dan perawatan setiap hari

### 2.4. Indikator Keberhasilan Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui pentingnya memanfaatkan pekarangan rumah dengan bercocok tanam
2. Masyarakat aktif dalam bercocok tanam menggunakan media polybag
3. Ketepatan waktu dan cara pelaksanaan dalam kegiatan berjalan dengan baik
4. Terjalannya komunikasi yang baik dan interaksi antar mahasiswa KKN dengan masyarakat

### 2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengukur proses berjalannya program pengabdian masyarakat. Evaluasi kegiatan dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir dan tidak hadir ikut serta dalam program pengabdian. Beberapa penyebab sebagian masyarakat yang tidak hadir dikarenakan ada yang bekerja, jarak rumah ke lokasi kegiatan jauh dan juga karena kesadaran bersama. Adapun metode evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan program kerja “Pemanfaatan

Wilayah Pekarangan Rumah dengan Menanam Tanaman Ramah Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19” di Kelurahan Rappang yaitu melakukan pengecekan kembali bibit-bibit tanaman yang tumbuh kemudian melakukan perawatan sesuai dengan teknik budidaya tanaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Keberhasilan**

Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar yang menjadi sasaran kegiatan. Hasil yang dicapai dalam program kerja Pemanfaatan Wilayah Pekarangan Rumah dengan Menanam Tanaman Ramah Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 yaitu masyarakat dapat memanfaatkan area pekarangan rumah dengan menanam sayur ramah lingkungan yang sehat dan juga memenuhi kebutuhan pangan khususnya sayur-sayuran organik. Target dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu masyarakat sekitar yang ada di Kelurahan Rappang. Adapun dalam pelaksanaannya masyarakat ikut serta dalam menanam benih pada polybag kemudian melakukan penyiraman dan perawatan setiap hari.

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan informasi berupa edukasi dan praktek langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang selama pandemi dengan memanfaatkan area pekarangan rumah dengan menanam sayur ramah lingkungan. Selain memperoleh sayur sendiri dan lebih sehat juga memberikan manfaat berkebun di sekitar rumah. Adapun yang dihasilkan dari program kerja ini yaitu pertumbuhan sayuran yang sangat baik dan memberi peluang panen yang lebih tinggi dan sehat yang ditinjau dari polybag di pekarangan rumah masyarakat sehingga sangat cocok untuk dijadikan bahan pangan nantinya. Dengan adanya hasil ini masyarakat tidak lagi ke pasar untuk membeli sayur untuk keperluan dapur.

Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak mulai dari tahap awal hingga akhir sehingga Pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur ramah lingkungan sehat menggunakan polybag dapat terealisasikan dengan baik.

### **3.2. Rencana Tindaklanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)**

Rencana tindaklanjut kegiatan sudah tidak ada lagi. Namun, mengenai perawatan dan pemeliharaan tanaman akan terus dilanjutkan sampai panen oleh masyarakat di Kelurahan Rappang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik G- 106 Universitas Hasanuddin “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021” tahun 2021 yang dilaksanakan di Kelurahan

Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kab. Sidrap Sulawesi Selatan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program kerja “Pemanfaatan Wilayah Pekarangan Rumah dengan Menanam Tanaman Ramah Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19” merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan pangan (sayur) selama pandemi dan memanfaatkan area pekarangan rumah yang berdaya guna bagi masyarakat kelurahan Rappang.

#### **SARAN**

Saran kepada pemerintah, agar lebih mengintensifkan program-program penyuluhan untuk mengedukasi dalam memanfaatkan lahan yang minimalis di area pekarangan rumah untuk bercocok tanam sayur sebagai sumber pangan keluarga apalagi dimasa pandemic Covid-19 saat ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja kami ini, terkhusus kepada Bapak Dosen Pendamping KKN (DPK) kami yakni Bapak Dr. Abdul Aziz S.Tp., M.Si dan teman-teman KKN Unhas Gelombang 106 wilayah Sidrap 2 yang selalu memberi dukungan, semangat dan kerja sama yang baik serta kenangan yang tidak bisa terlupakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayunin, Ika Q. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Sebagai Sumber Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.) . Skripsi. Naska Publikasi
- BNPB. 2020. Situasi COVID-19 Indonesia
- Ghina G. 2020. Majority of Indonesia No Longer Want PSBB
- Muhyiddin. 2020. Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan Indonesia. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI; *The Indonesian Journal of Development Planning* Vol. IV (2): 240-252
- Raynaldo, Ghiffari L. 2020. Keluarga Miskin Baru Terdampak Covid-19 di Sulsel Capai 73.294 Orang